

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif, yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan dan kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Temuan dalam laporan penelitian bukan berbentuk angka melainkan berbentuk kata-kata yang kemudian akan dideskripsikan terkait strategi orangtua dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak prasekolah di Krobokan Tamanan Bantul. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif (Arikunto, 2013:3). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk kata-kata (Moleong, 2014: 6).

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan unit yang diteliti (Faisal, 2010: 109). Subjek kunci dalam penelitian ini yaitu 10 kepala keluarga yang memiliki anak usia prasekolah yang tinggal di dusun Krobokan. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah orangtua berdasarkan tingkat pendidikan serta status sosial ekonomi di masyarakat. Subjek pendukungnya yaitu tetangga dari informan kunci yang memiliki anak usia prasekolah.

Data informan kunci yang akan menjadi sumber data yaitu sebagai berikut :

Tabel II

| No | Nama Orangtua | Pendidikan | Pekerjaan | Nama Anak |
|----|--|----------------|----------------------------------|------------------------------------|
| 1 | Ma'ruf Abdullah dan Puji Nurwati | D3 | Perawat | Almira Ghina Altaf Dariyatullah |
| 2 | Dadang Istarwanto dan Supriwati | SLTA | Buruh dan Ibu Rumah Tangga | Azka Faisal Al Faruq |
| 3 | Puguh dan Fadliyatul Khatimah | S1 | PNS dan Ibu Rumah Tangga | Aqila Qani'ah |
| 4 | Ismiyatun | SLTA | Ibu Rumah Tangga | Muhammad Husein |
| 5 | Widiyanto dan Yuli Nuryani | SD dan SLTP | Buruh dan Wirausaha | Alvaro Novan Fadhil |
| 6 | Munir Maliki dan Margiyah | SLTA | Sopir dan Wirausaha | Monika Olivia Putri |
| 7 | Budi Septono dan Raminten | SLTA | Buruh dan Ibu Rumah | Salsabila Nadhifa |

| | | | | |
|----|-------------------------------------|------|---|----------------------|
| | | | Tangga | |
| 8 | Winarti | SLTA | Ibu Rumah Tangga | Istnaini Rusdiyanti |
| 9 | Sugeng Triayatno dan Ismiatun | SLTA | Buruh dan Ibu Rumah Tangga | Tasya Hesti Fitriani |
| 10 | Mugiyono dan Murniyati | SLTA | Wirausaha dan Ibu Rumah Tangga | Naufal Arsa Sya'bani |

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun Krobokan Tamanan Bantul. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kenyataan yang peneliti alami yaitu adanya perbedaan perilaku spiritual pada anak usia prasekolah di dusun Krobokan. Adanya perbedaan perilaku spiritual pada anak usia prasekolah mendorong peneliti untuk mengetahui lebih dalam kiat yang dilakukan orangtua dalam upaya memperbaiki dan mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia prasekolah.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu dalam pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 2013: 199). Wawancara dilakukan kepada subjek kunci yaitu orangtua yang memiliki anak usia prasekolah dan sebagai subjek pendukungnya yaitu masyarakat sekitar atau tetangga yang mengenal dekat subjek kunci.

2. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi sistematis dimana pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2013: 200). Instrumen pengamatan pada penelitian ini disusun berdasarkan indikator kecerdasan spiritual pada anak. Selanjutnya instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman dalam mengamati perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental

dari seseorang (Sugiyono, 2012: 329). Dokumen yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu catatan yang berkaitan dengan trik yang orangtua gunakan dalam pengembangan kecerdasan spiritual anak serta data dari beberapa keluarga yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu berdasarkan pendapat Huberman (2009: 16) yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan tentu cukup banyak dan beranekaragam. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah melakukan reduksi data peneliti menyajikan data dari beberapa informan untuk dianalisis.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi berarti meninjau ulang catatan lapangan atau

melalui upaya yang luas untuk menempatkan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

4. Meningkatkan Keabsahan Hasil

Peneliti dapat meningkatkan keabsahan hasil dengan melakukan pengamatan secara terus-menerus dan melakukan triangulasi. Triangulasi yang akan dilakukan menurut (Sugiyono, 2012: 373) yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada orangtua, tetangga terdekat dari orangtua serta keluarga yang tinggal satu rumah dengan subjek kunci.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek hasil observasi dengan wawancara ataupun sebaliknya.
- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara observasi, wawancara atau dengan teknik lain dalam situasi yang berbeda.